

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme *share link* movies dari Netflix di aplikasi Telegram, aplikasi Telegram merupakan aplikasi yang lebih baik dan aman di bandingkan aplikasi chat lainnya, pengiriman pesan lebih cepat, dapat berbagi file dengan ukuran yang besar dengan batasan maksimal 2GB, dapat menampung *grup* dengan jumlah yang tak terbatas, tersedia fitur *channel* proses penyiaran (broadcasting), yang dapat dilakukan secara pribadi oleh pembuat *channel* atau *grup*, tapi sangat disayangkan, dari kelebihan atau keunggulan aplikasi telegram tersebut sering kali ada pihak yang mencari keuntungan pribadi melalui aplikasi tersebut, *share link* movies dari Netflix di aplikasi telegram merupakan salah satu cara untuk mendapatkan keuntungan pribadi melalui aplikasi Telegram dengan cara membuat *channel* atau *grup* pribadi, dalam *channel* atau *grup* pribadi tersebut pembuat *channel* dapat mengirimkan *link* atau video dengan ukuran yang besar yang dapat di tonton langsung oleh pelanggan dari *channel* atau *grup* tersebut, semakin banyak pelanggan yang menonton di *channel* atau *grup* tersebut akan semakin menguntungkan bagi pembuat *channel*.

*Share link* movies dari Netflix di aplikasi telegram pada dasarnya adalah ilegal, menurut Undang-Undang Hak Cipta berdasarkan Pasal 40 Undang-Undang No.28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta hal tersebut dikarenakan pembuat *channel* atau *grup* menyalin *link* dan membagikan video tanpa izin pembuat film dan dapat merugikan aplikasi Netflix yang prabayar, karena pelanggan atau penikmat film akan lebih banyak beralih di aplikasi Telegram yang menyediakan *channel* atau grup tersebut.

2. Tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap *share link* movies dari Netflix di aplikasi Telegram, dari sudut pandang hukum Islam, 1. *Share link* movies dari Netflix di aplikasi Telegram dari sudut pandang *haq al-ibtikār* yang mengajarkan tentang hak atas suatu ciptaan yang pertama kali dibuat, meng-*share link* movies dari Netflix di aplikasi Telegram adalah haram dan dosa. Karena melanggar hak cipta Netflix, pihak yang boleh menayangkan film tersebut adalah pihak Netflix karena berkerja sama dengan pembuat film sehingga Netflix bebas menayangkan film tersebut jika ada yang meng-*share link* tanpa seizin Netflix telah melanggar hak cipta. 2. *Share link* movies dari Netflix di aplikasi Telegram dari sudut pandang fiqh muammalah *ghaṣab* yang dengan jelas mengatakan bahwa tindakan menggunakan atau memanfaatkan barang orang lain tanpa seizin pemiliknya adalah haram. Dalam Islam, *ghaṣab* termasuk kedalam hal yang harus dihindari karena dapat merugikan orang lain. *ghāṣib* yaitu orang pembuat *channel* Telegram,

sedangkan *maghsūb* barang yang akan di *ghaṣab* atau yang akan di ambil yaitu link film yang ada di aplikasi Netflix, jika *maghsūb 'alaih* orang yang di *ghaṣab* yaitu pemilik aplikasi Netflix tidak mengetahui bahwa, pengguna Netflix meng-*ghaṣab* dan tidak di kembalikan orang yang membuat *channel* Telegram tersebut maka pengguna Telegram rtelah *ghaṣab* hak yang dimiliki oleh *maghsūb 'alaih* orang yang di *ghaṣab*, jadi tindakan meng-*share link* dari Netflix ke aplikasi Telegram adalah ilegal karena termasuk kategori *ghaṣab*.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian penulis, kiranya dapat memberikan saran berikut:

1. Untuk pembuat *channel* Telegram lebih baik berkerja sama atau meminta izin terlebih dahulu jika ingin mengshare link karena dapat merugikan pihak lain.
2. Pengguna telegram harus lebih bijak lagi dalam melakukan tindakan nonton di Telegram itu ilegal atau tidak harus di tlusuri terlebih dahulu.

UNUGIRI



**UNUGIRI**